

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini, dengan pembahasannya tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian dan justifikasi, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, dan analisis data.

#### **A. Lokasi dan subjek penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Bimbingan Belajar FAMILY PRIVAT yang berada di Jl. Bhayangkara Gg. Rawasalak No.42 Rt.03 Rw.07 Kel.Sriwidari Kec.Gunung Puyuh Kota Sukabumi.

Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat dalam kelompok tertentu, yang dijadikan sebagai sumber data. M. Surya (1974:8) menyatakan bahwa “populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang dijadikan sebagai sumber data yang berada dalam daerah yang jelas batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas yang unik serta memiliki keseragaman ciri-ciri di dalamnya yang diukur secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan”.

Sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan, maka yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah para orangtua murid dan pengelola lembaga bimbingan belajar family privat di Jl. Bhayangkara Gg.Rawasalak No.42 Rt.03 Rw.07 Kel.Sriwidari Kec.Gunung Puyuh Kota Sukabumi yang berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari orangtua murid sebanyak 3 (tiga) orang yang diambil sampel dari tiga kelompok yaitu berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan tingkat kelas anaknya yang sedang melakukan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Family Privat,

serta 1 (satu) orang pengelola Lembaga Bimbingan Belajar Family Privat kota sukabumi.

Teknik sampling menurut Gulo (2002: 93) ini “terjadi jika populasi terdiri dari beberapa kelompok dengan karakteristik yang hampir sama, sehingga salah satu di antaranya dapat ditarik sebagai sampel”. Sedangkan Mantra Ida Bagus (2004: 119) berpendapat bahwa “Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil sejumlah gugus atau kelompok sebagai sampel dan kemudian semua unsur penelitian dalam kelompok tersebut diteliti semua”. Berdasarkan dengan hal tersebut, maka semua subjek dalam kelompok tersebut dijadikan sebagai responden penelitian. Keuntungan penggunaan teknik sampling ini adalah tidak perlunya daftar kerangka sampling dengan segala unsur-unsurnya.

## **B. Desain Penelitian**

### **1. Tahap Pralapangan**

Tahap pralapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data, ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Adapun enam kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini yaitu :

- a. Menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian ini biasa disebut proposal penelitian. Pada tahapan ini penulis memilih lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan instrument penelitian, rancangan pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, yang dijadikan dasar dalam fokus penelitian yaitu mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan peran orangtua dalam memilih lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi anak.
- b. Memilih lapangan lokasi penelitian. Pemilihan lokasi penelitian, penulis melakukan kesesuaian antara teori yang didapat oleh penulis dengan kenyataan/praktek di lapangan.

- c. Mengurus perizinan. Perizinan ini dibuat kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Penulis terlebih dahulu membaca dari kepustakaan dan mengetahui dari orang tentang objek penelitian sehingga penulis mengenali situasi dan kondisi daerah tempat penelitian yang oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya perlengkapan fisik, surat izin melakukan penelitian dari Universitas, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian yaitu di Lembaga Bimbingan Belajar FAMILY PRIVAT yang berada di Jl.Bhayangkara Gg.Rawasalak No.42 Rt.03 Rw.07 Kel.Sriwidari Kec.Gunung Puyuh Kota Sukabumi, dan perlengkapan pendukung lainnya akan dilakukan serta memiliki gambaran umum tentang keadaan di lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan Responden. Responden yang dipilih oleh penulis sendiri disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis serta responden tersebut dirasakan dapat mewakili keseluruhan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan yang dipersiapkan persoalan etika penelitian. Dalam hal ini, karena dalam penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data. Penulis berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul, hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tata cara hidup dalam latar penelitian, sehingga penulis harus menyesuaikan diri dengan orang-orang yang berada di lingkungan yang akan diteliti.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan langsung di tempat penelitian, tahap lapangan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini penulis mengklasifikasikan subjek penelitian yang sesuai dengan alat pengumpul data yang digunakan dengan melihat kepada subjek penelitian yang ada pada latar penelitian serta data yang harus dikumpulkan.

b. Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan penelitian sehingga dapat terjadi keakraban dan tidak adanya dinding pemisah antara penulis dan subjek penelitian, adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis diantaranya :

- 1) Mengadakan wawancara dengan orangtua murid bimbingan belajar family privat sebagai subjek penelitian utama yang difokuskan pada peranan orangtua dalam memilih lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi anak.
- 2) Melakukan observasi terhadap lembaga bimbingan belajar family privat.

### 3. Tahap Analisis Data

Terdapat beberapa prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis, serta bekerja dengan hipotesis.

### 4. Analisis data

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses mengumpulkan data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miler dan Huberman. Menurut Miler dan Huberman dalam Barsowi dan Suwandi (2008:209), menyatakan bahwa “Aktifitas dalam analisis data mencakup tiga kegiatan yang bersamaan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

#### a. Redukasi Data

Redukasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pengtransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Kegiatan reduksi data yang dilakukan oleh penulis pada awal penelitian diantaranya menentukan kerangka konseptual, menentukan permasalahan, menentukan pendekatan dalam pengumpulan data yaitu membuat ringkasan, memberikan kode aspek-aspek tertentu, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain.

Redukasi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi. Sehingga interpretasi bisa ditarik. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga dapat mempermudah penulis untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Penyajian Data/Display Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan/network, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga berupa bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.

Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan penyajian secara sistematis. Agar lebih mudah untuk dipahami, interaksi anatar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data di klasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam tahap ini, penulis membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika yang mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

## 5. Pelaporan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan data sehingga menjadi sebuah laporan penelitian yang disusun secara sistematis dalam bentuk skripsi yang akan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

### C. Metode penelitian

Pengertian metode menurut pendapat Bohar Soeharto (1987:146) adalah “cara kerja untuk dapat memahami suatu objek. Jadi metode penelitian adalah cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian”. Untuk memahami objek penelitian tersebut, harus melalui cara berfikir yang terencana dan dengan adanya tujuan yang hendak dicapai. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Kartini Kartono (1988:1) yang mendefinisikan bahwa penelitian yaitu “cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik dengan mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian”. Lebih rinci lagi yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1985:21) yaitu “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”. Cara utama ini digunakan setelah penyelidikan, mempertimbangan, kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan dalam arti luas, yang biasanya perlu dijelaskan lebih eksplisit dalam setiap penyelidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran orangtua dalam memilih lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi anak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakikatnya ingin melakukan eksplorasi pada objek penelitian atau memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses dan hasil tentang dari peranan orangtua dalam memilih lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi anak. Penelitian merupakan kegiatan mengkaji, secara teliti dan teratur dalam

suatu bidang ilmu dengan kaidah tertentu. Mengkaji merupakan suatu usaha untuk memperoleh dan menambah pengetahuan. Meneliti dilakukan untuk memperkaya dan meningkatkan kepehaman seseorang akan sesuatu, dalam suatu penelitian terdapat kegiatan penyelidikan yaitu, mencari fakta-fakta secara teliti dan teratur dengan kaidah tertentu untuk menjawab suatu pertanyaan serta menyelidiki untuk menjelaskan suatu fenomena.

Dengan demikian metode penelitian merupakan cara dalam memecahkan suatu permasalahan dalam proses penelitian. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2011:3) bahwa “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya metode penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari objek yang sedang diteliti berdasarkan data-data dan dapat diuji kevaliditasannya. Pemilihan metode penelitian dilandaskan pada suatu permasalahan yang akan diteliti, karena penggunaan metode penelitian secara tepat menunjukkan tingkat relevansi dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan pada tujuan penelitian yang penulis susun yaitu untuk mengungkapkan data tentang peranan orangtua dalam memilih lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi anak, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, serta tertuju kepada masalah yang actual.

Hal ini didasarkan kepada pernyataan Winarno Surakhmad (1982:140) tentang “metode deskriptif yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada sekarang, pada masalah-masalah yang aktual, data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa (karena metode ini sering disebut metode analitik)”. Jadi penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan masalah dengan penyusunan data, dijelaskan, kemudian dianalisa.

Bertitik tolak dari tujuan yang telah dirumuskan, peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif mengenai peranan orangtua dalam memilih lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi anak. Masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, yang pertama adalah bagaimana upaya yang diberikan Lembaga Bimbingan Belajar dalam memberikan layanan kepada konsumen?, yang kedua adalah bagaimana pemahaman orangtua akan bimbingan belajar?, yang ketiga adalah bagaimana peranan orangtua dalam memilih Lembaga Bimbingan Belajar?, serta yang keempat adalah perubahan apa yang terjadi pada prestasi anak ketika sudah dimasukan ke lembaga bimbingan belajar?.

#### **D. Definisi Operasional**

##### **1. Peran Orangtua**

Menurut Nurcholis Madjid dalam Jeffy (2011:58) “peran orangtua adalah peran tingkah laku, tulada atau teladan, dan pola-pola hubungannya dengan anak yang dijiwai dan disemangati oleh nilai-nilai keagamaan menyeluruh”. Peran orangtua menurut Stainback dan susan dalam Jeffy (2011;58) antara lain :

- a. Peran sebagai fasilitator, orangtua bertanggung jawab menyediakan diri untuk terlibat dalam membantu belajar anak di rumah, mengembangkan keterampilan belajar yang baik, memajukan pendidikan dalam keluarga dan menyediakan sarana alat belajar seperti tempat belajar, penerang yang cukup, buku-buku pelajaran dan alat-alat tulis.
- b. Peran sebagai motivator, orangtua akan memberikan motivasi kepada anak dengan cara meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas rumah, mempersiapkan anak untuk menghadapi ulangan, mengendalikan stress yang berkaitan dengan sekolah, mendorong anak untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan sekolah dan memberi penghargaan terhadap prestasi belajar anak dengan memberikan hadiah maupun kata-kata pujian.

c. Peran sebagai pembimbing atau pengajar, orangtua akan memberikan pertolongan kepada anak dengan siap membantu belajar melalui pemberian penjelasan pada bagian yang sulit dimengerti oleh anak, membantu anak mengatur waktu belajar, dan mengatasi masalah belajar dan tingkah laku anak yang kurang baik.

## 2. Bimbingan Belajar

Menurut A J Jones “Bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan seseorang pada orang lain dalam menentukan pilihan dan pemecahan masalah dalam kehidupannya”. Sedangkan Menurut L D Crow dan A Crow, “bimbingan belajar merupakan suatu bantuan yang dapat diberikan oleh seseorang yang telah terdidik pada orang lain yang mana usianya tidak ditentukan untuk dapat menjalani kegiatan dalam hidupnya”.

## 3. Prestasi Belajar

Menurut Tu’u,s (2004: 75) “Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Sedangkan Menurut S. Nasution (1996:17) prestasi belajar adalah “kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yakni : kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif ini yang berperan sebagai instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh Moloeng (2007:121) bahwa : “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya”. Jadi dalam hal peneliti berperan langsung dalam

berinteraksi dengan sumber data (sumber informasi) dalam suatu wawancara bebas dan mengamati situasi sosial dan kegiatan.

Langkah di atas, diharapkan data yang terkumpul dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi yang meyakinkan peneliti, sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan memenuhi persyaratan peneliti kualitatif.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Alat yang digunakan adalah buku catatan dan camera photo untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan wawancara terhadap orangtua siswa di lembaga bimbingan belajar family privat sukabumi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Jenis pengumpulan data tersebut, menurut peneliti yang sesuai karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu bentuk pengumpulan data. Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis, dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif sehingga peneliti tidak terlibat di dalam kegiatan peran orangtuanya maupun pembelajaran dalam bimbingan belajarnya.

Sugiono (2011:204) menjelaskan observasi partisipatif dan non partisipatif sebagai berikut: "...dalam observasi partisipatif peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka observasi non partisipatif tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent". Sedangkan Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2011:203) mengemukakan bahwa "observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis". Pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana upaya yang diberikan Lembaga Bimbingan Belajar dalam memberikan layanan kepada konsumen?
- b. Bagaimana pemahaman orangtua terhadap Lembaga Bimbingan Belajar?
- c. Bagaimana peranan orangtua dalam memilih Lembaga Bimbingan Belajar untuk meningkatkan prestasi anak?
- d. Bagaimana perubahan yang terjadi pada prestasi anak setelah dimasukkan ke Lembaga Bimbingan Belajar?

## 2. Wawancara

Menurut Moleong (2007:186) bahwa “wawancara adalah percakapan tertentu, sifat pertanyaan tidak terstruktur. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dan merupakan teknik yang efektif. Wawancara sering digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang atau masyarakat. Setiap interaksi orang per orang diantara satu atau lebih individu dengan tujuan yang spesifik dalam pikirannya disebut sebagai wawancara.

Dalam wawancara kita dapat mengetahui inti yang terkandung dalam pikiran responden sehingga tidak dapat kita ketahui melalui observasi. Data yang diperoleh dapat berupa verbal maupun non verbal. Data verbal biasanya diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Data non verbal pun tidak kurang pentingnya seperti gerak gerik badan, tangan atau perubahan mimik wajah ketika responden diwawancarai, sebab hal tersebut mempunyai makna tersendiri. Sehingga dapat dijelaskan oleh Nasution (2003:70) bahwa “pesan verbal kaya akan informasi sedangkan pesan non verbal kaya akan konteks”. Keduanya diperlukan untuk memahami makna ucapan dalam wawancara.

Adapun pertanyaan penelitian yang ditanyakan dengan menggunakan metode wawancara adalah:

- a. Layanan yang diberikan oleh lembaga bimbingan belajar family privat kepada konsumen.
- b. Pemahaman orangtua terhadap Lembaga Bimbingan Belajar.
- c. Peranan yang dilakukan orangtua murid dalam memilih lembaga bimbingan belajar.
- d. Perubahan prestasi anak setelah dimasukkan ke Lembaga Bimbingan Belajar.

Sedangkan subjek penelitian yang digunakan metode wawancara tersebut adalah:

- a. Orangtua murid lembaga bimbingan belajar family privat
  - b. Pengelola lembaga bimbingan belajar family privat
3. Studi Dokumentasi

Peneliti akan menggunakan dokumentasi ini sebagai pelengkap dalam penelitian, sehingga peneliti akan mendapatkan data lain dengan mengumpulkan dan mempelajari data yang dikumpulkan. Dalam hal ini Arikunto (2009:236) mengungkapkan bahwa “metode dokumentasi dalam metode untuk pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain-lain”.

Sehingga dalam metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi objektif tempat yang menjadi objek penelitian, serta dapat mengetahui administrasi suatu lembaga tempat penelitian berlangsung. Adapun tujuan tersebut dilakukan untuk melengkapi data yang sudah dihasilkan dari proses observasi dan wawancara.

#### 4. Studi Litelatur/Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, dalam pencarian teori peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, dan sumber-sumber lainnya

yang sesuai. Bila kita telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera untuk disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, studi kepustakaan meliputi proses umum seperti: mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

## 5. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011:337) mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*”.

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, data ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel dan sebagainya. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011:341) menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### c. *Conclusion*/Kesimpulan

Penarikan atau kesimpulan pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian kualitatif diharapkan adalah menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.